

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan tentang bagaimana proses kegiatan vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung. Penelitian ini mengkaji berbagai hal yang berkaitan dengan proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup SMP Negeri 2 Bandung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif pada hakekatnya merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian yang sedang diteliti dengan melaporkan keadaan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggambarkan kembali gejala-gejala yang terjadi atau data-data yang didapatkan dari lapangan. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (2003:157) bahwa "*Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek atau subjek sesuai dengan apa adanya*".

Pengolahan data dalam penelitian ini, diolah secara kualitatif. "Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung". (Sudjana, 2001:197) artinya Seluruh data yang diperoleh, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Langkah selanjutnya adalah menyusun hasil penelitian dalam

bentuk draft laporan skripsi. Masalah yang akan diteliti adalah proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMPN 2 Bandung, dengan pola keterlibatan secara langsung antara pelatih dan para anggota vokal grup.

B. SUBJEK PENELITIAN

Pada skripsi ini peneliti akan mendeskripsikan tentang atau bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung. Penelitian dilakukan pada ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung yang beralamat di Jl. Sumatra No.42 Bandung. Tempat latihan anggota vokal grup SMP Negeri 2 Bandung yaitu di Jl. Wartawan 1 No.21 Buah batu Bandung. Tempat latihan Ekstrakurikuler vokal grup SMP Negeri 2 Bandung ini merupakan Sekolah musik Bina Seni Vokal (BSV) milik pelatih SMP Negeri 2 Bandung yaitu Eri R.A.F. Tempat ini sangat memberikan beberapa keuntungan, karena adanya sarana dan prasarana yang sangat begitu menunjang .

Penelitian ini difokuskan pada 4 orang murid vokal grup karena dari sebagian anggota vokal grup ini mereka yang lebih berprestasi dibandingkan anggota yang lainnya, dan juga guru vokal grup yang mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses kegiatan ekstrakurikuler ini.

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam mengumpulkan seluruh data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian ini diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik data yang harus digali. Oleh karena itu data yang diperlukan berupa informasi mengenai proses di lapangan, maka teknik yang dianggap tepat untuk mengumpulkan data-data tersebut diantaranya:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan pencatatan fenomena-fenomena yang telah diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data (Soeharto,1993:117). Observasi dilakukan dengan mencari data-data yang diperlukan peneliti. Observasi yang dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini adalah observasi pasif. Artinya di dalam proses pengumpulan data ini, peneliti hanya berfungsi sebagai pengamat yang tidak memiliki keterlibatan secara langsung dengan kegiatan tersebut.

Observasi awal dengan mengunjungi langsung tempat latihan vokal grup SMP Negeri 2 Bandung yang dilakukan pada bulan Juli 2008, selanjutnya kegiatan observasi dilakukan sesuai dengan jadwal dan kesepakatan yang ditentukan oleh peneliti. Proses jadwal latihan rutinitas kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Bandung berlangsung setiap hari jumat jam 14.00 WIB sampai jam 16.00 WIB. Sedangkan Proses latihan tambahan untuk menghadapi perlombaan berlangsung setiap hari sabtu dan minggu jam 14.00 s/d selesai.

Peneliti melakukan 6 kali observasi, mulai dari awal bulan Jul 2008 sampai awal Desember 2008.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh data keterangan dengan cara Tanya jawab secara langsung dengan nara sumber data (Soeharto,1993:114). Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang lebih jelas dari apa yang diamati. Wawancara dibagi menjadi dua bagian yaitu wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang mendalam, intensif, dan terbuka, sedangkan wawancara terstruktur (*standardizes interview*) bersifat wawancara yang baku artinya pertanyaan telah disiapkan sebelumnya dengan tertulis dan menetapkan pilihan jawaban.

Wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti di tempat latihan anggota vokal grup SMP Negeri 2 Bandung yaitu di Sekolah Musik Bina Vokal yang terletak di Jl. Wartawan 1 No.21 Buah Batu pada Tanggal 30 Agustus 2008. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur artinya peneliti menyusun pertanyaan yang akan diajukan terlebih dahulu setelah itu dirumuskan dalam pedoman wawancara. Sumber data yang diwawancara adalah sejumlah informasi yang memiliki keterlibatan langsung dengan kegiatan ekstrakurikuler vokal grup SMP Negeri

2 Bandung yaitu pelatih SMP Negeri 2 Bandung Eri R.AF dan salah satu anggota vokal grup yaitu Fasya Maudia.

D. TEKNIK PENGOLAHAN DATA

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data kualitatif. Setelah data terkumpul kemudian data diolah, adapun langkah-langkah pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut:

1. Mengelompokkan data yang akan dibahas sesuai dengan masalah penelitian.
2. Menyesuaikan antara data yang diperoleh dari lapangan, nara sumber dan sumber literatur yang menunjang sehingga menghasilkan beberapa kesimpulan.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan data.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan, catatan lapangan, gambar foto, dan sebagainya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan, seperti yang diutarakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiyono (2008:336) bahwa "*Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian*". Miles dan Huberman dalam Sugiono (2008:337) mengungkapkan bahwa, "*...ada tiga tahap*

analisis data, yaitu: Reduksi data, Display atau penyajian data serta pengambilan kesimpulan dan verifikasi data”.

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman dalam Rohidi (1992:6) tahapan atau prosedur yang peneliti lakukan di dalam menganalisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Kegiatan reduksi data merupakan langkah awal dari kegiatan menganalisis data dari suatu kegiatan penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dari kegiatan penelitian di lapangan. Kegiatan mereduksi data merupakan kegiatan merangkum data dari berbagai aspek permasalahan yang diteliti. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi dalam penelitian ini meliputi proses kegiatan vokal grup dan faktor-faktor penunjang keberhasilan vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung.

2. *Data Display* (Peyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dari seluruh data-data yang terkumpul secara jelas dan singkat dengan mengacu kepada judul dan rumusan masalah mengenai proses kegiatan vokal grup dan faktor yang menunjang keberhasilan vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah terkumpul dan mengambil kesimpulan yang terkait dengan tema penelitian ini.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kegiatan menganalisis data untuk menarik satu kesimpulan merupakan kegiatan inti dari pengolahan data-data hasil penelitian untuk memberikan gambaran secara pasti mengenai masalah yang diteliti. Setelah menarik kesimpulan kegiatan berikutnya adalah memverifikasi data, yaitu suatu upaya mempelajari dan memahami kembali data-data yang telah terkumpul dengan meminta pertimbangan atau pendapat dari berbagai pihak yang relevan terhadap penelitian yang sedang diteliti agar mendapatkan validitas yang tinggi.

Proses kegiatan di atas sangat penting dilakukan pada penelitian yang menggunakan paradigma kualitatif. Data yang disimpulkan dan diverifikasi adalah data mengenai proses kegiatan vokal grup dan faktor yang menunjang keberhasilan vokal grup.

E. INSTRUMENT PENELITIAN

Penelitian akan lebih lengkap dan sistematis bila komponen yang lainnya juga dapat mendukung dalam proses penelitian, yaitu instrumen penelitian. Seperti yang dijelaskan oleh Arikunto bahwa yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah "Alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah" (1998:151). Untuk menghasilkan hal tersebut, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman kepada :

1. Pedoman observasi

Melakukan Observasi dengan mengunjungi langsung tempat latihan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, diantaranya:

- a. Tahapan-tahapan latihan
- b. Materi Lagu
- c. Metode pelatihan
- d. Faktor Penunjang Keberhasilan

2. Pedoman wawancara

Mempersiapkan pertanyaan penelitian yang akan dipakai pada saat wawancara. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber, yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, diantaranya:

- a. Ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung
- b. Proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung, yang meliputi aspek:
 - 1) Tahapan-tahapan latihan
 - 2) Materi Lagu
 - 3) Metode pelatihan
 - 4) Faktor penunjang Keberhasilan

3. Dokumentasi

Dari semua data yang didapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat Bantu yang digunakan adalah:

1 . Kamera

Kamera digunakan peneliti sebagai alat pengumpulan data yang berupa dokumentasi gambar (foto).

2. *Tape recorder/MP4 Player*

Alat perekam untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara

F. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dan agar hasilnya lebih cermat, lengkap dan sistematis, maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya :

1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian direncanakan sematang mungkin, agar berhasil mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Studi Pendahuluan; pengamatan pertama yang dilakukan peneliti mengenai proses kegiatan ekstrakurikuler vokal grup di SMP Negeri 2 Bandung.

- b. Merumuskan Masalah; peneliti membuat beberapa pertanyaan mengenai permasalahan yang akan diteliti,, kegiatan ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam penelitian.
- c. Merumuskan Asumsi; setelah peneliti menemukan masalah yang terdapat pada subyek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi atau anggapan sementara terhadap permasalahan tersebut, yang nantinya akan disesuaikan dengan hasil penelitian.
- d. Memilih paradigma penelitian; pemilihan penelitian ini berdasarkan pada paradigma kualitatif, agar sesuai dengan penelitian dan tidak keluar dari jalur penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dalam setiap proses yang dilakukan ditempat penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap, kemudian peneliti menganalisis data-data tersebut sehingga terumuskan suatu kesimpulan dari data yang diperoleh tersebut.

a. Tempat

Penelitian dilakukan di dua tempat yaitu di SMP Negeri 2 Bandung yang terletak di Jl. Sumatra No.42 Bandung dan di Sekolah Musik Bina Vokal yang terletak di Jl. Wartawan 1 No.21 Buah Batu Bandung.

b. Waktu

Penelitian dilakukan sebanyak enam kali, setiap hari Sabtu pukul pada bulan Juli 2008 sampai awal bulan Desember 2008. Durasi penelitian adalah dua jam, yaitu dari pukul 14.00-16.00 WIB.

c. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat-alat yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian antara lain:

1. Pedoman Wawancara
2. Buku Catatan
3. Alat perekam audio
4. Kamera Foto

3. Pembuatan Laporan Penelitian

Dalam laporan ini, peneliti mengungkapkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi selama proses penelitian, serta melalui pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, sehingga mendapatkan gambaran yang jelas dan sesuai dengan yang terjadi selama penelitian berlangsung.